

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri Jomblangan sebagai salah satu tempat layanan untuk para murid agar mampu memperoleh pengetahuan dan kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan sebagai mata pelajaran pengetahuan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Bahasa Indonesia juga termasuk ke dalam bahasa komunikasi resmi yang diajarkan di sekolah. Sehingga para murid diharapkan untuk dapat memahami dengan baik dan benar makna dari penggunaan bahasa Indonesia. Karena hal tersebut pencarian informasi menggunakan bahasa Indonesia dapat mudah dipahami dengan baik dan benar jika dapat mengerti arti dari setiap kata dasar yang dimaksud. Salah satunya kata dasar dari kalimat-kalimat mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Helin Nor Aini, A.Md., selaku penanggung jawab pada siswa-siswi kelas 6 di SD Negeri Jomblangan dalam melakukan proses pembelajaran untuk menentukan kata dasar pada suatu kalimat masih ada beberapa siswa-siswi yang belum berhasil dengan benar dalam menentukan kata dasar yang akurat, sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu para siswa-siswi tersebut dalam mendeteksi kata dasar (Aini, 2022).

Mendeteksi kata dasar pada suatu kalimat adalah proses pencarian atau deteksi kata dasar pada suatu kalimat yang berkaitan juga dengan bahasa, bahasa Indonesia juga mempunyai struktur yang membentuk bahasa tersebut sehingga bahasa tersebut dapat dipahami oleh banyak orang. Bahasa Indonesia terdapat huruf, kata, dan kalimat dimana kumpulan huruf membentuk kata, kumpulan kata membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraph dan seterusnya. Pada penerapannya, masih banyak yang salah saat menentukan kata dasar dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu dibuat suatu aplikasi yang dapat membantu menentukan bentuk kata dasar pada suatu kalimat.

Stemming adalah salah satu cara yang digunakan untuk merubah kata-kata kedalam bentuk kata dasar. Proses *stemming* dilakukan dengan menghilangkan semua imbuhan (afiks) baik yang terdiri dari awalan (prefiks) sisipan (infiks) maupun akhiran (konfiks). Metode *stemming* adalah metode yang mentransformasi kata-kata didalam suatu dokumen teks ke dalam bentuk kata dasarnya dan memiliki fungsi untuk meningkatkan *information retrieval* (IR) (Manning, 2009). Algoritma Nazief & Adriani dikembangkan oleh Bobby Nazief dan Mirna Adriani. Algoritma ini berdasarkan pada aturan ilmu bentuk kata bahasa indonesia yang luas, yang dikumpulkan menjadi satu grup dan diatur pada kelas imbuhan yang diperbolehkan dan imbuhan yang tidak diperbolehkan (Susyanto, 2017). Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian untuk mengimplementasikan metode *stemming* Algoritma Nazief & Adriani yang digunakan untuk mendeteksi kata dasar pada suatu kalimat yang dirancang berbasis *website*. Karena dengan adanya aplikasi mendeteksi kata dasar pada suatu kalimat dapat membantu para guru dalam mengoptimalkan pemakaian kata dasar dari suatu kalimat ke murid-muridnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana mengimplementasikan metode *stemming* untuk mendeteksi kata dasar pada suatu kalimat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi metode *stemming*.
2. Pembahasan hanya fokus pada metode *stemming* yaitu Algoritma Nazief & Adriani.
3. Input sistem menggunakan suatu kalimat bahasa indonesia untuk mendeteksi kata dasar.
4. Penelitian ini hanya berfokus untuk siswa-siswi kelas 6 Sekolah Dasar.
5. Aplikasi berbasis *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah diuraikan, maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman siswa-siswi mengenai kata dasar pada suatu kalimat dimata pelajaran bahasa indonesia.
2. Mengetahui kelas kata dalam bahasa indonesia.
3. Mengimplementasikan metode *stemming* dan membantu proses olah data yang akurat dalam mendeteksi kata dasar pada suatu kalimat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan masalah tujuan penelitian diatas, terdapat manfaat penelitian yaitu:

1. Memberikan kemudahan kepada guru dan siswa-siswi dalam pemahaman materi kata dasar dan jenis kata dasar dari suatu kalimat.
2. Aplikasi dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran materi bahasa indonesia kepada siswa-siswi kelas 6.